

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dan analisis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap belanja pemeliharaan. Pendapatan asli daerah merupakan salah satu sumber dalam pembiayaan daerah. Namun dalam hal ini belanja pemeliharaan tidak termasuk ke dalam alokasi pendapatan asli daerah, karena pendapatan asli daerah memprioritaskan pengeluaran yang nominalnya lebih besar seperti belanja pegawai dan belanja modal. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pendapatan asli daerah meningkat tidak akan meningkatkan belanja pemeliharaan begitu pula sebaliknya.
2. Belanja modal berpengaruh positif terhadap belanja pemeliharaan. Pemerintah daerah melakukan pembangunan dan pelayanan bagi masyarakat dengan menyediakan infrastruktur serta sarana dan prasarana melalui belanja modal. Keberhasilan dari pembangunan bukan hanya dilihat dari pengadaan fasilitas tetapi bagaimana pemerintah daerah memelihara fasilitas tersebut agar dapat digunakan secara optimal. Hal ini

menunjukkan bahwa ketika belanja modal meningkat maka akan diikuti dengan meningkatkan belanja pemeliharaan begitu pula sebaliknya.

3. Nilai aset tetap berpengaruh negatif terhadap belanja pemeliharaan. Nilai aset tetap yang selalu meningkat setiap sedangkan belanja pemeliharaan cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah melakukan efisiensi anggaran dalam hal pemeliharaan aset sehingga terdapat aset tetap yang kurang diperhatikan keberadaannya. Hal ini bisa kita temui dengan banyaknya aset-aset pemerintah yang tidak terawat. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai aset tetap meningkat maka akan diikuti dengan menurunnya belanja pemeliharaan begitu pula sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan pada hasil penelitian maka implikasi dari penelitian ini antara lain:

1. Pendapatan asli daerah merupakan sumber pembiayaan pemerintah daerah yang sangat berperan penting dalam otonomi daerah. Namun pada penelitian ini kenaikan dari pendapatan asli daerah tidak material dan tidak akan menyebabkan belanja pemeliharaan meningkat karena pendapatan asli daerah lebih diprioritaskan untuk pengeluaran yang lain. Pemerintah daerah harus lebih mengoptimalkan pendapatan asli daerahnya sehingga pemerintah daerah dapat mengalokasikan pendapatan asli daerah ke pos belanja daerah lainnya salah satunya belanja pemeliharaan.

2. Pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan membangun sarana dan prasarana didaerahnya perlu memperhatikan kelayakan sarana dan prasarana yang diberikan pada masyarakat sehingga belanja pemeliharaan harus selalu mengiringi belanja modal dalam rangka pembangunan daerah. Pemerintah juga perlu terus menerus menghimbau masyarakat agar ikut menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang telah dibangun didaerahnya.
3. Pemerintah daerah dalam menganggarkan belanja pemeliharaan perlu memperhatikan nilai aset tetap baik secara fisik maupun yang tertulis di laporan keuangan. Pemerintah daerah harus lebih maksimal dalam menganggarkan belanja pemeliharaan karena apabila aset tetap hanya ditambah terus menerus setiap tahunnya maka alokasi belanja pemeliharaan yang dianggarkan tidaklah cukup untuk memelihara keseluruhan aset sehingga pemerintah daerah harus lebih selektif dalam melakukan penambahan aset tetap. Kenaikan belanja pemeliharaan menjadi konsekuensi bagi pemerintah daerah apabila nilai aset tetap semakin banyak maka pemeliharaan yang dibutuhkan juga harus disesuaikan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Banyaknya pemerintah daerah yang tidak mencantumkan belanja pemeliharaan secara lengkap setiap tahunnya sehingga penelitian selanjutnya perlu memperluas sampel agar hasil penelitian lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya atau mengambil sampel dalam ruang lingkup yang lebih besar seperti pemerintah provinsi dimana belanja pemeliharaan lebih diperhatikan pada tingkatan pemerintahan yang lebih tinggi.
2. Dalam pendapatan daerah terdapat beberapa sumber pendapatan namun pada penelitian ini peneliti hanya memasukan satu sumber pendapatan saja yaitu pendapatan asli daerah. Untuk penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel independen lain seperti dana perimbangan dan pendapatan transfer lainnya yang memiliki presentase terbesar dalam pendapatan daerah.
3. Dalam penelitian ini terdapat beberapa data yang mengikuti suatu pola sehingga terjadi autokorelasi. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk variabel-variabel dalam penelitian ini agar hasil penelitian lebih beragam seperti belanja pemeliharaan dapat menggunakan perhitungan perubahan belanja pemeliharaan, belanja modal dapat dihitung dengan rasio belanja modal per total belanja daerah atau perubahan belanja modal. Lalu pendapatan asli daerah dan nilai aset tetap nya dapat menggunakan jumlah realisasi anggarannya.